

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK GEOMETRI MELALUI LEMBAR PANDUAN GAMBAR PADA SISWA KELOMPOK B TA AL FALACH KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2022 – 2023

Hery Winarno^{1*}, Ida Farida²

Ta Al Falach Kota Malang, Indonesia

Ra Al Ghozali Kab. Ciamis, Indonesia

*Corresponding Penulis: Hery Winarno. e-mail addresses: herywinarno92@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan judul *Peningkatan Kemampuan Menggambar Bentuk Geometri Melalui Lembar Panduan Gambar Pada Siswa Kelas B Di Ta Al-Falach Lowokwaru*, di latar belakang oleh permasalahan kurangnya kemampuan dalam menggambar bentuk geometri pada anak, dari 27 anak hanya 7 anak yang memiliki kemampuan yang baik dalam kegiatan ini, penyebabnya ialah karena terlalu sedikitnya lembar kerja siswa dalam kegiatan pembelajaran menggambar bentuk geometri. Dengan Lembar Panduan Gambar dalam kegiatan menggambar bentuk geometri ini, diharapkan akan meningkatkan kemampuan anak menggambar bentuk geometri, karena lembar panduan gambar ini membimbing siswa secara urut dan langkah yang mudah dalam menyelesaikannya. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan melalui 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi dan Dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggambar bentuk geometri melalui lembar panduan gambar siswa dapat meningkatkan kemampuan menggambar geometri siswa, sehingga anak dengan mudah menyelesaikan tugas menggambar bentuk geometri, dan langkah-langkah yang tepat akan memudahkan untuk dipahami dalam pembelajaran di PAUD hal ini sangat penting karena perkembangan anak berada pada masa meniru dan mengadaptasi. Dengan lembar panduan gambar kemampuan anak dalam menggambar bentuk geometri mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada siklus 1 sebesar 33,3% menjadi 88,8% pada siklus 2. Hal ini menunjukkan perbaikan pada siklus 2 mengalami peningkatan 55,5% dan merupakan indikasi tercapainya tujuan perbaikan.

Kata kunci: Lembar Panduan Gambar, Menggambar, Bentuk Geometri Kelompok B

PENDAHULUAN

Dalam tahapan perkembangan usia anak salah satu tahapan perkembangan yang akan dilalui adalah tahapan perkembangan seni. Dalam tahapan perkembangan seni anak akan banyak belajar, melalui melihat, mendengar dan mencoba. Salah satu bentuk tahapan perkembangan dalam seni adalah tahapan menggambar. Dalam menggambar anak belajar tentang ketelitian, keindahan, komposisi dan bentuk. Berbagai bentuk kegiatan ini akan anak jumpai didalam pembelajaran yang ada dijenjang pendidikan TK. Di dalam proses pembelajaran di TK anak akan di asah dan dioptimalkan dalam kemampuan dan kompetensinya dalam berbagai bidang dan salah satunya adalah kompetensi seni dalam bidang menggambar.

Kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan (Woolfolk dalam Yuliani Nurani Sujiono, 2013). Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat



susunan saraf pada waktu manusia sedang berpikir (Gagne dalam jamaris, 2006). Istilah “Cognitive” berasal dari kata cognition artinya adalah pengertian, mengerti. Pengertian luasnya adalah cognition (kognisi) adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, kemudian istilah kognitif ini menjadi populer sebagai salah satu bidang psikologi manusia satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memeberikan, menyangkaaa, memepertimbangkan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berfikir dan keyakinan.

Geometri menurut Clements (dalam Nidho, 2013) membangun konsep dimulai dengan mengidentifikasi bentuk – bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar – gambar seperti segi empat, lingkaran, segitiga. Geometri adalah pemahaman konsep berbagai bentuk geometri bangun datar dan ruang. Mengenal nama dan ciri – ciri berbagai bentuk geometri serta mencari bentuk – bentuk yang sama dengan masing – masing bentuk tersebut dalam dunia nyata. Pembelajaran secara kongkrit benda – benda yang dikenalkannya memudahkan untuk anak lebih cepat memahami dari perbedaan bentuk, ciri – ciri dan sifat dari suatu benda.

Setelah peneliti mengadakan observasi di Ta Al Falach yang berada di Jalan Ikan Tombro No 3a Kecamatan Lowokwaru kota Malang, pada tanggal 10 – 15 Oktober 2022, maka banyak ditemukan permasalahan siswa yang kesulitan untuk menggambar bentuk geometri untuk membentuk gambar rumah ketika dalam proses pembelajaran dikelas. Dari 27 siswa klas B di Ta Al Falach yang terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan setelah diadakan observasi awal maka ditemukanlah hasil 5 anak bisa membuat gambar bentuk rumah dengan baik, 6 anak bisa membuat gambar bentuk rumah yang masih banyak kekurangannya dan 16 anak belum bisa membuat bentuk geometri dengan baik untuk membuat bentuk rumah.

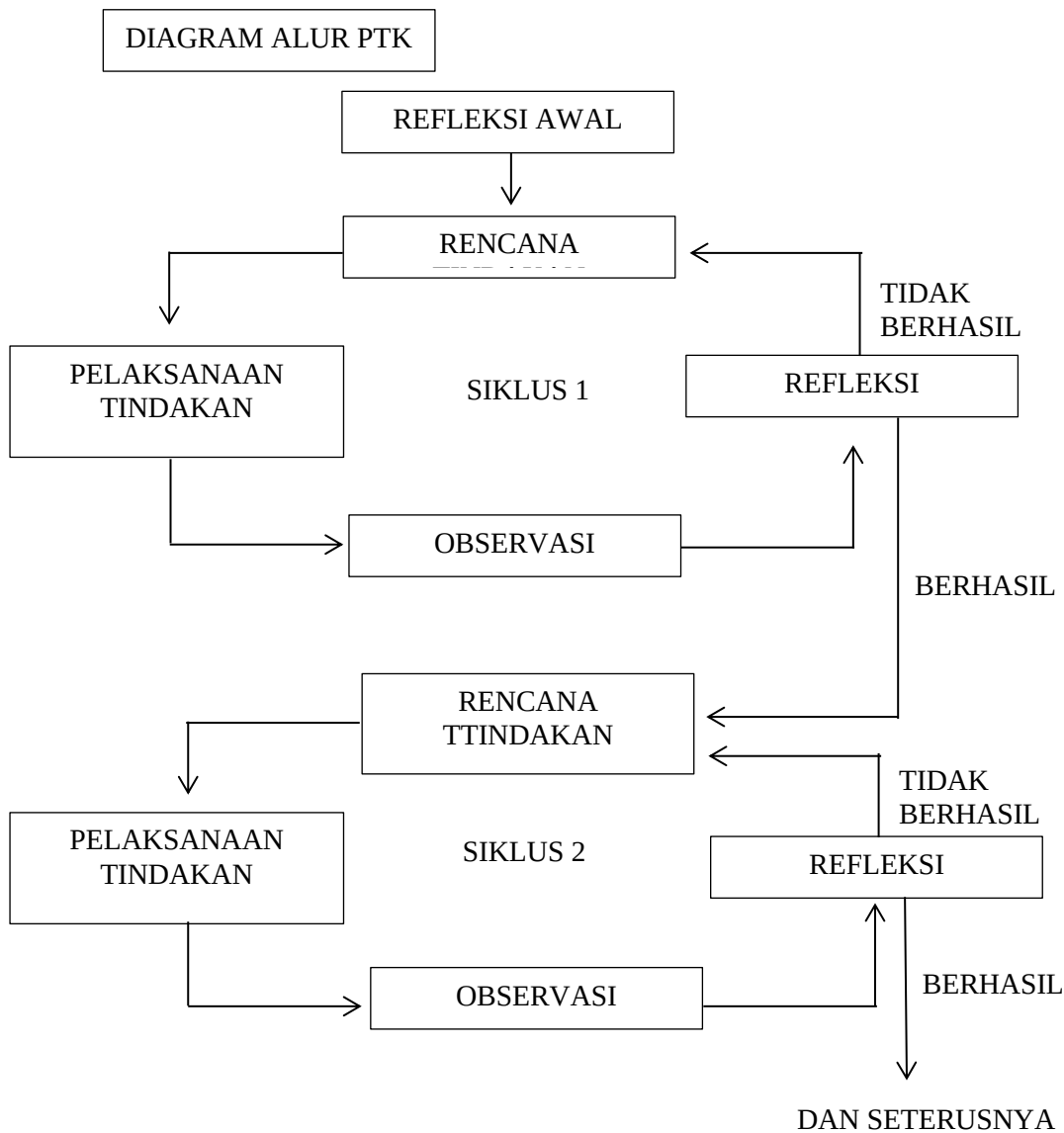
Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran. Adapaun judul penelitian ini yaitu: Peningkatan Kemampuan Menggambar Bentuk Geometri Melalui Lembar Panduan Gambar Pada Siswa Kelas B di TA Al Falach Lowokwaru.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan penelitian tindakan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan (Wardani, 2003). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar di TA Al-Falach Lowokwaru dengan mengembangkan bidang Seni melalui Lembar Panduan Gambar untuk anak kelompok B Tahun Pelajaran 2022/2023

Rancangan Penelitian

Sebagaimana pendapat Kemmis Taggart (wira atmaja: 2005) prosedur penelitian terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Secara mudah PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan dengan diagram alur berikut ini.



Dalam pelaksanaan PTK peneliti harus melibatkan berbagai pihak untuk membimbing dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ibu Winarsih, S.Pd.AUD sebagai supervisor dan membimbing secara insentif dalam penyusunan RKH perbaikan dan skenario perbaikan, memberi masukan terhadap kinerja kami setelah melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dengan cara memberi bimbingan dalam melaksanakan refleksi.
2. Ibu Nuraini, S.Pd sebagai penilai dan bertugas bersama supervisor Menilai RKH pada akhir siklus I dan akhir siklus II yang dibuat oleh peneliti dan pelaksanaan penelitian menggunakan APKG-PKP1 dan APKG-PKP2.

Data dan Sumber Data

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan secara matang. Dalam penelitian ini digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Sedangkan menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dapat dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran berupa RPPH, catatan lapangan, foto, dengan tujuan memperoleh data tentang proses penggunaan Lembar Panduan Gambar pada anak kelompok A. Selain itu untuk mengetahui apakah metode tersebut dapat meningkatkan perkembangan bidang Seni sesuai dengan yang diharapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data atau bukti-bukti penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian. Dokumen digunakan dengan tujuan mencari data yang berasal dari wawancara dan catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian sebagai sumber data. Misalkan RPPH, Hasil nilai, Dokumen Resmi Ta Al-Falach.

Untuk menghitung nilai keberhasilan Meningkatkan kemampuan menggambar bentuk geometri pada anak didik kelompok B dengan Lembar Panduan Gambar di TA Al-Falach Tunjungsekar, Lowokwaru, Malang pada setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times T} \times 100 \%$$

Keterangan :

χ : Nilai Rata rata

N : Jumlah Yang mendapatkan nilai/ Frekuensi siswa

T : Skor Tertinggi

1,2,3,4 : Skor

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

Proses Tindakan Siklus I

Perencanaan

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Siklus 1 kegiatan perbaikan dilakukan selama 5 hari.
3. Membuat skenario perbaikan.
4. Lembar Panduan Gambar dalam bentuk lembar kerja, pensil, dan krayon.

Pelaksanaan

Pada siklus I ini kegiatan perbaikan dilakukan selama 5 hari dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Hari ke -1**, Pada hari pertama perbaikan siklus I. Kegiatan pembukaan adalah : menyanyi bersama bentuk geometri, sedangkan kegiatan inti adalah : menggambar bentuk geometri kotak dengan pensil membentuk gambar buku, mencontoh huruf, mewarnai bentuk geometri yang sudah diberikan, dan kegiatan penutup adalah : mengucapkan syair bentuk geometri dan diskusi kegiatan hari ini.
2. **Hari ke – 2**, Pada hari kedua perbaikan siklus I. Kegiatan pembukaan adalah : Tanya jawab dari cerita tentang tugas sopir yang ada dalam bentuk geometri lingkaran, sedangkan kegiatan inti adalah : menggambar bentuk lingkaran dengan crayon warna, menceritakan gambar dalam lingkaran, menggambar bentuk kotak bentuk buku, dan kegiatan penutup adalah : menjawab pertanyaan tentang cerita secara sederhana tentang guru, bernyanyi bentuk geometri dan diskusi kegiatan hari ini.
3. **Hari ke – 3**, Pada hari ketiga perbaikan siklus I. Kegiatan pembukaan adalah : Tanya jawab tentang penjahit, mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan warnanya, sedangkan kegiatan inti adalah: menggambar bentuk geometri segitiga dengan pensil, menceritakan tentang peralatan penjahit, bermain kartu gambar macam-macam pekerjaan dan kegiatan penutup adalah : tanya jawab tentang gambar dalam bentuk segitiga dan diskusi kegiatan hari ini.
4. **Hari ke – 4**, Pada hari keempat perbaikan siklus I. Kegiatan pembukaan adalah : bernyanyi tentang bentuk geometri dalam bahasa Inggris, sedangkan kegiatan inti adalah: menggambar bentuk geometri bentuk segiempat, menebali angka pada gambar dan menggambar bentuk kepala dan bagiannya dan kegiatan penutup adalah : menebak gambar bentuk geometri dalam kartu gambar dan diskusi kegiatan hari ini.
5. **Hari ke – 5**, Pada hari kelima perbaikan siklus I. Kegiatan pembukaan adalah :

Bertepuk bentuk geometri, sedangkan kegiatan inti adalah: menggambar bentuk macam geometri dan membuat bentuk gambar rumah dan memasang makanan, dan kegiatan penutup adalah : Bersyair bentuk geometri dan diskusi kegiatan hari ini.

Langkah-langkah Perbaikan Siklus I

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 2. Siklus 1 kegiatan perbaikan dilakukan selama 5 hari
 3. Membuat scenario perbaikan
 4. Kartu Gambar, lembar panduan gambar, pensil, krayon
-
1. **Hari ke-1**, Pada hari pertama perbaikan siklus ke I. Anak-anak melingkar selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari-hari, dan membaca asmaul husna. Kegiatan selanjutnya bernyanyi bentuk geometri bersama-sama menirukan yang dicontohkan guru. Kegiatan inti adalah : mendengarkan cerita tentang tugas guru, setelah itu anak diajak duduk di kursi untuk menggambar bentuk geometri kotak yang sudah disediakan di lembar panduan gambar, membentuk gambar buku, dan mewarnai bentuk geometri yang sudah diberikan. Untuk kegiatan akhir adalah : posisi anak tetap seperti kegiatan awal kemudian guru mengajak anak untuk bersyair bentuk geometri, kemudian review, dan berdoa pulang.
 2. **Hari ke – 2**, Pada hari kedua perbaikan siklus ke I. Anak-anak membuat setengah lingkaran menghadap ke depan selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari-hari, dan bersama-sama membaca ayat kursi. Kegiatan selanjutnya Tanya jawab dan cerita tentang tugas sopir yang ada dalam bentuk geometri lingkaran. Kegiatan inti adalah : menggambar bentuk lingkaran dengan crayon warna, menceritakan gambar dalam lingkaran. Untuk kegiatan akhir adalah : posisi anak tetap seperti kegiatan awal kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama bentuk geometri. Kemudian review, dan berdoa pulang.
 3. **Hari ke – 3**, Pada hari ketiga perbaikan siklus ke I. Anak-anak duduk dengan membuat lingkaran yang besar, guru yang menjadi pusat berdiri menghadap anak-anak, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru

mengajak anak-anak untuk hafalan surat-surat pendek, hadist dan doa sehari-hari, dan bersama-sama membaca surat Ad Dhuha. Kegiatan selanjutnya mengelompokkan bentuk yang sama warnanya, Tanya jawab tentang tugas tukang bangunan. Kegiatan inti adalah: menggambar dengan pensil bentuk segitiga dengan lembar panduan yang disediakan, selanjutnya menceritakan tentang tukang bangunan, dan bermain kartu gambar macam-macam pekerjaan yang diketahui. Untuk kegiatan akhir adalah : posisi anak tetap seperti kegiatan awal kemudian guru menyuruh anak untuk tanya jawab dari bentuk segitiga yang ada gambarnya, menyanyi, kemudian review, dan berdoa pulang.

4. **Hari ke – 4**, Pada hari empat perbaikan siklus ke I. Anak-anak membuat bentuk kotak besar dilantai menghadap ke depan, guru yang menjadi pusat berdiri ditengah menghadap anak-anak, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak membaca ayat kursi, hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari-hari. Kemudian guru mengajak anak-anak untuk bergerak sesuai dengan lagu dan contoh yang digerakkan oleh guru. Kegiatan inti adalah : menggambar bentuk geometri segiempat dengan menggunakan pensil, menebali angka pada gambar dan menggambar bentuk. Untuk kegiatan akhir adalah : posisi anak duduk di kursi guru berdiri didepan kemudian guru menyuruh anak untuk menebak gambar bentuk geometri pada kartu yang ditunjukkan oleh guru kemudian menceritakan sesuai pemahamannya, kemudian review, dan berdoa pulang.
5. **Hari ke – 5**, Pada hari kelima perbaikan siklus ke I. Anak-anak duduk di lantai kelas dia atas tikar menghadap ke depan, guru yang menjadi pusat duduk di tikar menghadap anak-anak agar lebih dekat dengan anak-anak, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari-hari, asmaul husna dan membaca ayat kursi. Kegiatan selanjutnya Tanya jawab tentang bermacam bentuk geometri dan bertepuk bentuk geometri bersama-sama. Kegiatan inti adalah : menggambar bentuk macam geometri dan membuat bentuk gambar rumah dari bermacam bentuk geometri dan memasangkan makanan dan bahannya. Untuk kegiatan akhir adalah : posisi anak duduk di kursi guru membaca syair bentuk geometri bersama-sama, kemudian review, dan berdoa pulang.

Proses Tindakan Siklus II

Perencanaan

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada beberapa hal yang perlu

dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2. Siklus 2 kegiatan perbaikan dilakukan selama 5 hari
3. Membuat scenario perbaikan
4. Lembar panduan gambar, pensil, krayon

Pelaksanaan

Pada siklus 2 ini kegiatan perbaikan dilakukan selama 5 hari dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Hari ke -1**, Pada hari pertama perbaikan siklus 2, kegiatan pembukaan adalah : Bertepuk bentuk geometri bersama-sama, sedangkan kegiatan inti adalah : menggambar bentuk segitiga, lingkaran dan kotak sesuai contoh dengan cara menghubungkan titik-titik yang sudah ada pada lembar panduan, bermain puzzle gambar dokter dan menggambar bebas tentang peralatan dokter, dan kegiatan penutup adalah : bermain tebak bermacam bentuk geometri.
2. **Hari ke – 2**, Pada hari kedua perbaikan siklus 2, kegiatan pembukaan adalah : Tanya jawab tentang tugas perawat, bersyair bentuk geometri, sedangkan kegiatan inti adalah : menggambar bermacam bentuk geometri dengan menggunakan krayon sesuai contoh, menempatkan kata sesuai gambar, membuat karya lukisan dari bulu ayam, dan kegiatan penutup adalah : bernyanyi bentuk-bentuk geometri dan diskusi kegiatan hari ini.
3. **Hari ke – 3**, Pada hari ketiga perbaikan siklus 2, kegiatan pembukaan adalah : mengambil bentuk geometri sesuai dengan perintah dengan tepat, sedangkan kegiatan inti adalah : menghitung jumlah kotak obat dan menuliskan angkanya, menjiplak bentuk geometri sesuai dengan perintahnya, membuat karya dari kertas bekas membentuk tempat obat, dan kegiatan penutup adalah : Bersama-sama mengucapkan syair bentuk geometri dengan ekspresi dan intonasi yang baik, kemudian review dan diskusi kegiatan hari ini.
4. **Hari ke – 4**, Pada hari keempat perbaikan siklus 2, kegiatan pembukaan adalah : bernyanyi rukun Islam, tanya jawab tentang benda-benda yang ada dikelas yang sesuai bentuk geometri, sedangkan kegiatan inti adalah : melipat bentuk burung, menggambar bentuk geometri segiempat, segitiga dan lingkaran, membuat karya bentuk obat di bidan, dan kegiatan penutup adalah : Bernyanyi bentuk geometri dan diskusi kegiatan hari ini.

5. **Hari ke – 5**, Pada hari kelima perbaikan siklus 2, kegiatan pembukaan adalah : Menebak bermacam bentuk geometri pada kartu gambar, sedangkan kegiatan inti adalah : mengenal konsep sama dengan (=) dan tidak sama (#), menggambar bebas bentuk geometri dan menceritakannya, merangkai gambar dan bercerita tentang tugas badan, dan kegiatan penutup adalah : Bernyanyi dan bertepuk bentuk geometri, kemudian bersyair dan diskusi kegiatan hari ini.

Langkah-langkah Perbaikan Siklus 2

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Siklus 1 kegiatan perbaikan dilakukan selama 5 hari.
3. Membuat scenario perbaikan.
4. Lembar panduan gambar, pensil, krayon.

1. **Hari ke – 1**, Pada hari pertama perbaikan siklus 2, posisi Anak anak berkumpul ditengah kelas membentuk lingkaran dan anak-anak berdiri, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat pendek, hadist, doa sehari-hari, menghafal Asmaul Husna dan ayat kursi, bersama sama bertepuk bentuk geometri selanjutnya guru mengajak Tanya jawab tentang tugas dokter. Kegiatan inti adalah : menggambar bentuk segitiga, lingkaran dan kotak sesuai contoh dengan cara menghubungkan titik-titik yang sudah ada pada lembar panduan, bermain puzzle binatang dan menggambar bebas tentang peralatan dokter. Kegiatan penutup adalah : Posisi duduk kembali seperti di kegiatan awal, kemudian guru mengajak anak- anak bermain tebak kartu bermacam bentuk geometri, kemudian review kegiatan hari ini.
2. **Hari ke – 2**, Pada hari Kedua perbaikan siklus 2, posisi anak anak duduk di dikursi, guru berdiri menghadap ke anak anak, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat pendek, hadist, dan doa sehari-hari, membaca ayat kursi dan asmaul husna, kemudian guru bersyair tentang bermacam bentuk geometri. Kegiatan inti adalah : menggambar bermacam bentuk geometri dengan menggunakan krayon sesuai contoh, menempatkan kata sesuai gambar, membuat karya lukisan. Kegiatan penutup adalah : Posisi duduk kembali seperti di kegiatan awal, kemudian guru mengajak anak bernyanyi bentuk

geometri, kemudian review kegiatan hari ini.

3. **Hari ke – 3**, Pada hari Ketiga perbaikan siklus 2, posisi Anak anak berbaris membuat kelompok menghadap kedepan, guru duduk berada didepan berdiri menghadap ke anak anak, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat pendek, hadist dan doa sehari-hari, menirukan surat Ad Dhuha, kemudian guru mengajak anak-anak berlomba mengambil bentuk geometri sesuai dengan perintahnya bergiliran sampai semua anak mendapatkan gilirannya. Kegiatan inti adalah: menghitung jumlah kotak obat dan menuliskan angkanya, menjiplak bentuk geometri sesuai dengan perintahnya, membuat karya dari kertas bekas membentuk tempat obat. Kegiatan penutup adalah : Posisi melingkar dengan berdiri, kemudian guru mengajak anak bertepuk bersama bentuk geometri dan bernyanyi bentuk geometri bersama-sama dengan semangat, penuh ekspresi dan intonasi yang baik , kemudian review kegiatan hari ini.
4. **Hari ke – 4**, Pada hari Keempat perbaikan siklus 2, posisi Anak anak Duduk di kursi masing-masing menghadap kedepan, guru berdiri didepan menghadap ke anak-anak, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat pendekkursi, hadist dan doa sehari-hari, membaca ayat kursi dan asmaul husna, kemudian guru mengajak bernyanyi bentuk geometri, dilanjutkan dengan Tanya jawab tentang benda-benda dikelas yang sesuai dengan bentuk geometri. Kegiatan inti adalah : posisi anak tetap pada posisi awal melipat bentuk burung, menggambar bentuk geometri segiempat, segitiga dan lingkaran, membuat karya bentuk obat. Kegiatan penutup adalah : Posisi duduk tetap dikursi, kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi, kemudian review kegiatan hari ini.
5. **Hari ke – 5**, Pada hari Kelima perbaikan siklus 2, posisi Anak anak Duduk di karpet menghadap kedepan guru duduk juga dikarpet menghadap ke anak anak, selanjutnya guru mengucapkan salam kemudian memimpin berdoa. Setelah berdoa guru mengajak anak-anak hafalan surat-surat pendek, hadist, doa sehari-hari, latihan sholat dhuha, membaca asmaul husna, membaca ayat kursi, kemudian guru mengajak bermain tebak gambar bentuk geometri, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang binatang peliharaan dirumah. Kegiatan inti adalah: mengenal konsep sama dengan (=) dan tidak sama (#) dengan menghitung jumlah gambar kotak obat, menggambar bebas bentuk geometri dari bermacam-macam bentuk dan menceritakannya, merangkai gambar dan bercerita tentang tugas seorang mantri. Kegiatan penutup adalah : Posisi dikursi masing-masing

seperti posisi di kegiatan awal kemudian guru mengajak benyanyi dan bertepuk bentuk geometri bersama-sama, kemudian review kegiatan hari ini.

Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data selama penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik tersebut sebagai berikut:

1. Observasi penilaian kemampuan menggambar motorik halus anak. Lembar observasi meliputi aspek:
 - a. Kemampuan
 - b. Keterampilan
 - c. Keteladanan, kesabaran dan kemauan anak

Setiap aspek perkembangan kemampuan menggunakan skala penialain, peneliti bersama kolaborator mengamati setiap peningkatan dengan cara memberi tanda checklist (v).

2. Lembar dokumentasi yang dipergunakan untuk mendemonstrasikan berbagai aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran menggunakan lembar panduan gambar dalam meningkatkan kemampuan menggambar bentuk geometri pada anak usia dini di TA Al-Falach Kecamatan Lowokwaru Kota Malang seperti: menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, pengelolaan dan pengorganisasian anak, mengembangkan materi media (alat peraga) pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan, merencanakan pengelolaan kelas dan menyiapkan alat penilaian dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan tingkat kecerdasan anak.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dapat membantu pelaksanaan pembelajaran dan tindakan kelas, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan sistematika perencanaan. Selain itu perencanaan yang dilakukan dapat dikategorikan “baik” karena sesuai dengan teori. Dari keenam masalah yang telah teridentifikasi, masalah yang akan dipecahkan adalah kurangnya kemampuan anak untuk menggambar bentuk geometri yaitu segitiga, kotak, lingkaran dan segiempat, dengan rapi dan tidak keluar garis sesuai dengan contoh pada lembar panduan gambar dan mengenal nama dari setiap bentuk geometri yang dimaksudkan karena mengenal bentuk geometri dan mampu menggambarkan dengan rapi dan sempurna akan menjadi pendukung anak untuk lebih maksimal dalam mengikuti dan menyelesaikan pembelajaran-pembelajaran yang lainnya dengan kurang lancarnya kemampuan ini maka akan menimbulkan kesulitan-kesulitan baru bagi anak. Penyebab masalah tersebut adalah karena

kurangnya lembar kerja siswa yang memberikan kesempatan siswa untuk menggambar dan mencontoh bentuk geometri dengan lebih sering dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran disekolah sedangkan dalam buku-buku paket dan majalah yang dipakai disekolah sangat sedikit sekali kegiatan menggambar bentuk geometri ini diberikan untuk anak.

Dari hasil proses pengembangan kemampuan menggambar bentuk geometri pada siklus 1 yang terdiri dari 27 anak, diperoleh prosentase sebagai berikut, 44,4% bisa dengan nilai baik yaitu 12 anak, 22,2% dengan nilai sedang yaitu 6 anak, sedangkan sisanya 33,4% dengan nilai kurang yaitu 9 anak. Masalah kurangnya kemampuan dalam menggambar bentuk dan media lembar kegiatan menggambar bentuk geometri, dan upaya peningkatan kemampuan anak dalam menggambar geometri dapat diatasi dengan membuat lembar panduan gambar siswa dalam kegiatan menggambar bentuk dan lebih mengenalkan nama-nama dari setiap bentuk geometri kepada anak, dalam setiap pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas maupun diluar kelas.

Hasil

Hasil Pengamatan Penilaian menggambar bentuk geometri siklus 1 (Prestasi siswa) dapat dilihat pada tabel 1. Berikut ini.

No	Nama	Kemampuan Menggambar Bentuk Geometri		
		*	**	***
1.	Adit	✓		
2.	Ahmad	✓		
3.	Aisyah		✓	
4.	Adrick	✓		
5.	Alfath			✓
6.	Anissa			✓
7.	Aqila			✓
8.	Arsya		✓	
9.	Asyifa	✓		
10.	Atta	✓		
11.	Bimbim		✓	
12.	Cindy			✓
13	Fahmi	✓		
14	Farry		✓	

15	Fatim			✓
16	Fatin		✓	
17	Ian	✓		
18	Nazil			✓
19	Ocha	✓		
20	Oscar			✓
21	Rama			✓
22	Rara		✓	
23	Rasya			✓
24	Rava			✓
25	Syifa	✓		
26	Yusuf			✓
27	Zahra			✓

KETERANGAN:

1. * : Belum berkembang (menggambar)
2. ** : mulai berkembang (menggambar)
3. *** : sudah berkembang (menggambar)

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak-anak yang belum berkembang terdapat 9 orang anak (33,3%), anak-anak yang sudah mulai berkembang ada 6 anak (22,2%), dan anak yang sudah berkembang atau mampu menggambar bentuk geometri ada 12 anak (44,4%). Dari data ini juga dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan anak dalam mengenal angka pada siklus pertama belum mencapai kriteria keberhasilan, karena dikatakan berhasil apabila mencapai 85%, sehingga perlu dilakukan perbaikan menggunakan siklus kedua.

Hasil Pengamatan Penilaian menggambar bentuk geometri siklus 2 (Prestasi siswa) dapat dilihat pada tabel 2. Berikut ini.

No	Nama	Kemampuan Menggambar Bentuk Geometri		
		*	**	***
1.	Adit			✓
2.	Ahmad			✓
3.	Aisyah			✓
4.	Adrick		✓	

5.	Alfath			✓
6.	Anissa			✓
7.	Aqila			✓
8.	Arsya			✓
9.	Asyifa			✓
10.	Atta		✓	
11.	Bimbim			✓
12.	Cindy			✓
13.	Fahmi			✓
14.	Farry			✓
15.	Fatim			✓
16.	Fatin			✓
17.	Ian		✓	
18.	Nazil			✓
19.	Ocha			✓
20.	Oscar			✓
21.	Rama			✓
22.	Rara		✓	
23.	Rasya			✓
24.	Rava			✓
25.	Syifa			✓
26.	Yusuf			✓
27.	Zahra			✓

KETERANGAN:

1. * : Belum berkembang (menggambar)
2. ** : mulai berkembang (menggambar)
3. *** : sudah berkembang (menggambar)

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan perbaikan dengan siklus dua terdapat peningkatan pengetahuan dalam menggambar bentuk geometri pada anak yaitu: anak yang sudah menggambar baik atau sudah berkembang ada 24 anak (88,8%) dan 3 anak (11,1%) yang mulai berkembang yang pada awalnya belum mengenal cara menggambar bentuk geometri, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan perbaikan lagi dengan siklus berikutnya karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu di

atas 85%.

Perencanaan pembelajaran menggunakan lembar panduan gambar dalam meningkatkan kemampuan menggambar bentuk geometri pada anak usia dini di TA Al-Falach Kecamatan Lowokwaru Kota Malang seperti: menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, pengelolaan dan pengorganisasian anak, mengembangkan materi media (alat peraga) pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan, merencanakan pengelolaan kelas dan menyiapkan alat penilaian dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan tingkat kecerdasan anak.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dapat membantu pelaksanaan pembelajaran dan tindakan kelas, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan sistematika perencanaan. Selain itu perencanaan yang dilakukan dapat dikategorikan “baik” karena sesuai dengan teori. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan lembar panduan gambar dalam meningkatkan kemampuan menggambar bentuk geometri pada anak usia dini di TA Al-Falach Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Pengelolaan interaksi kelas, pemberian penilaian proses dan hasil belajar anak dapat meningkat semakin berkembang, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Siklus 1	Siklus 2
33,3%	88,8%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan peningkatan kemampuan menggambar bentuk geometri dengan menggunakan lembar panduan gambar pada anak usia dini di kelas B di TA Al-Falach Kecamatan Lowokwaru Kota Malang setelah dilaksanakan pembelajaran yaitu dari 27 anak yang ada di TA Al-Falach 24 anak sudah menggambar dengan baik atau 88,8% dan hanya 3 anak yang mulai berkembang dalam menggambar bentuk geometri atau sebanyak 11,1%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan lembar panduan gambar dalam kegiatan membuat gambar bentuk geometri dapat memudahkan anak untuk menggambar sendiri sehingga kompetensi seni dan kognitif anak akan semakin berkembang dan terstimulasi dengan lebih maksimal sesuai tujuan pembelajaran.

Dengan memakai lembar panduan gambar dalam membuat gambar bentuk geometri ini, kemampuan anak dalam menggambar bentuk geometri meningkat dari 33,3% menjadi 88,8% hal ini menunjukkan adanya perbaikan pada siklus ke-2 yaitu mengalami peningkatan 55,5%. Hal ini menjadi indikasi dan tercapainya tujuan dari perbaikan yaitu Peningkatan

Kemampuan Menggambar Bentuk Geometri Melalui Lembar Panduan Gambar Pada Siswa Kelas B Di Ta Al-Falach Tunjungsekar Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bird, J (2002). *Matematika Dasar Teori dan Aplikasi (Alih bahasa Refina Indrasari)*. Jakarta: Erlangga.
- Moharti (1986). *Sistem-Sistem Geometri*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pakerti, Widia dkk (2015). *Perkembangan Musik dan Seni Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sipahelut, Atisah (1991). *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soenarso (1992). *Pendidikan seni Rupa 2*. Surabaya: Bina Pustaka Tama.
- Suyadi (2011). *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, Slamet (2006). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tatminingsih, Sri dkk (2014). *Pedoman Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.